

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan komunikasi matematis siswa termasuk dalam kriteria rendah, begitupun untuk disposisi matematis siswa masing-masing juga termasuk dalam kriteria rendah. Selanjutnya dapat diketahui bahwa indikator kemampuan komunikasi matematis tertinggi terdapat pada indikator menyusun model matematis suatu peristiwa, sedangkan untuk indikator kemampuan komunikasi matematis terendah terdapat pada indikator menggambarkan situasi suatu permasalahan kemudian menyajikan penyelesaian dari permasalahan tersebut secara tepat. Kemudian, indikator disposisi matematis tertinggi terdapat pada indikator mau berdiskusi dengan orang lain tentang penyelesaian soal program linear dan untuk indikator disposisi matematis terendah terdapat pada indikator mengajukan diri ketika salah satu siswa diminta membuat model matematis dari suatu permasalahan program linear.
2. Ada perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa SMA yang signifikan antara siswa yang mempunyai disposisi matematis rendah, sedang, dan tinggi. Kemampuan komunikasi matematis siswa yang mempunyai disposisi matematis sedang lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang mempunyai disposisi matematis rendah. Kemampuan komunikasi matematis siswa yang mempunyai disposisi matematis tinggi lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang mempunyai disposisi matematis sedang. Kemampuan komunikasi matematis siswa yang mempunyai disposisi matematis tinggi lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang mempunyai disposisi matematis rendah.
3. Ada hubungan yang signifikan antara indikator disposisi matematis dan indikator kemampuan komunikasi matematis siswa SMA. Indikator disposisi

matematis yang memiliki keeratan terbesar dengan kedua indikator kemampuan komunikasi matematis siswa SMA yaitu menerapkan konsep program linear dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari, sedangkan indikator disposisi matematis yang memiliki keeratan terkecil dengan kedua indikator kemampuan komunikasi matematis siswa SMA yaitu mau menerima pendapat orang lain mengenai cara lain untuk menentukan daerah penyelesaian sistem pertidaksamaan linear dua variabel (SPtLDV). Selain itu, terdapat satu indikator disposisi matematis yang memiliki keeratan dengan satu indikator kemampuan komunikasi matematis siswa SMA yaitu mau berdiskusi dengan orang lain tentang penyelesaian soal program linear.

5.2 Implikasi

Implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini memberikan gambaran mengenai sejauh mana tingkat kemampuan komunikasi matematis dan disposisi matematis siswa SMA sehingga dapat dijadikan acuan bagi guru dalam mempertimbangkan strategi mengajar yang sesuai untuk mengoptimalkan kemampuan komunikasi matematis dan disposisi matematis.
2. Berdasarkan hasil penelitian, dengan mengembangkan disposisi matematis siswa dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematisnya.
3. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa dengan memberikan persoalan kepada siswa mengenai program linear yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari akan meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini memperlihatkan gambaran mengenai kemampuan komunikasi matematis dan disposisi siswa SMA dalam menyelesaikan soal program linear. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai materi lainnya selain program linear.

2. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai kemampuan komunikasi matematis ditinjau disposisi matematis siswa SMA. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut guna mengetahui kemampuan komunikasi matematis ditinjau dari disposisi matematis pada jenjang yang berbeda.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini, kemampuan komunikasi matematis siswa dipengaruhi oleh aspek afektif. Bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut terhadap aspek afektif lainnya selain disposisi matematis.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator disposisi matematis yang memiliki keeratan terkecil dengan indikator kemampuan komunikasi matematis siswa SMA yaitu mau menerima pendapat orang lain dalam menyelesaikan permasalahan. Dengan demikian, guru hendaknya memberi pemahaman kepada siswa agar mau menerima pendapat orang lain dalam menyelesaikan permasalahan sehingga akan memberikan efek yang baik bagi kemampuan komunikasi matematisnya.